

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dari bab-bab yang sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Membacakan dongeng sebelum menggambar ekspresif, mampu memberikan rangsangan dan memunculkan kreatifitas yang lebih baik pada karya gambar Siswa kelas 4 SDN Mangkalaya 1 dibandingkan dengan yang tidak dibacakan dongeng.
2. Rata-rata karya gambar ekspresif Siswa kelas 4 SDN Mangkalaya 1 yang dibacakan dongeng dari segi kreativitas penggambaran objek gambar dan konsep cerita lebih baik dibandingkan karya siswa yang tidak dibacakan dongeng.
3. Mendongeng yang dijelaskan akan memberikan stimulus dipembelajaran menggambar ekspresif yaitu:
 - a. Mendongeng tanpa menggunakan media, atau secara verbal saja lebih dapat meningkatkan nilai kreativitas siswa, hal ini dikarenakan siswa tidak terikat oleh apapun sehingga lebih bebas mengimajinasikan bentuk sesuai dengan keinginannya
 - b. Mendongeng yang menggunakan media memang akan membuat siswa menjadi lebih terpaku pada media dan menekan tingkat ekspresi Siswa. Hal ini tidak mengurangi kreatifitas siswa. Menggunakan media sebagai alat bantu mendongeng juga dapat membuat dongeng lebih menarik.

Dikri Fadilah Muslim, 2012
Dongeng Sebagai Stimulus Dalam Pembelajaran Menggambar Ekspresif (Penelitian Terhadap Siswa SD Kelas 4)

4. Kurangnya nilai pada kelas kontrol membuktikan bahwa memang Siswa kelas 4 SD di SDN Mangkalaya 1 membutuhkan rangsangan agar dapat menyampaikan idenya dalam bentuk karya dengan lebih baik.
5. Siswa yang tidak percaya diri cenderung meniru gambar temannya atau gambar lain yang mereka anggap bagus.
6. Guru yang tidak memahami dunia kesenirupaan anak hanya akan menilai dan mengajarkan anak untuk menggambar dengan rapih dan hal tersebut akan mengekang ekspresi siswa. Hal tersebut terbukti dengan melihat hasil pretes hampir semua siswa memberikan garis pinggir dan menggunakan penggaris ketika menggambar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, mendongeng dapat dijadikan sebagai salah satu metode alternatif yang dapat digunakan untuk merangsang ide sehingga akan meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran menggambar ekspresif.
2. Mendongeng bukanlah sesuatu kemampuan yang tidak dapat dipelajari, oleh karena itu sebaiknya seorang pengajar terutama guru SD memiliki kemampuan untuk mendongeng sehingga tidak memerlukan bantuan orang lain namun dapat mendongeng sekaligus mengajarkan gambar ekspresif, sehingga perhatian Siswa tidak terpecah karena adanya 2 orang pengajar.

3. Dongeng yang disampaikan hendaknya adalah dongeng yang disukai siswa, jangan memaksakan dongeng yang diinginkan oleh guru namun tidak disukai siswa karena justru hal tersebut akan berdampak buruk dan membuat siswa kehilangan semangat berkarya.
4. Disarankan sekali untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih lanjut mengenai dongeng sebagai ide menggambar ekspresif, sebaiknya lebih mengerucutkan permasalahan pada satu jenis metode penyampaian dongeng saja sehingga kajiannya akan jauh lebih dalam lagi.

